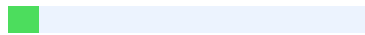




Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

8%



Overall Similarity

Date: Jan 4, 2025 (02:17 PM)

Matches: 190 / 2264 words

Sources: 21

Remarks: Low similarity detected, consider making necessary changes if needed.

Verify Report:

Scan this QR Code



Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi (J-SIME) Vol. 1 No. 2 Desember 2024 E-
ISSN: 3064-2264 , Hal 138-146 DOI:

<https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/J-SIME/index> *Febri Pramduya

Wardani, pakfebri@gmail.com Artikel masuk: 07-12-2024, Artikel direvisi: 15-12-2024,

Artikel diterima: 30-12-2024 Peluang dan Tantangan Transformasi Digital Artificial

Intelligence dan Cryptocurrency Febri Pramudya Wardani Institute of Business and

Multimedia ASMI Jakarta Alamat: Jl. Pacuan Kuda No. 1-5 Pulo Mas Jakarta Timur -

13210 Korespondensi penulis: pakfebri@gmail.com Abstract. Digital transformation

continues to drive innovation across various sectors, with Artificial Intelligence (AI) and

cryptocurrency emerging as two key disruptive technologies shaping the global landscape.

This article explores the opportunities and challenges arising from the adoption of these

technologies. AI offers solutions for automation, efficiency enhancement, and data-driven

decision-making, while cryptocurrency provides avenues for financial inclusion and

transparency through blockchain technology. However, their implementation faces

significant challenges, including ethical issues, market volatility, security risks, and the

need for adaptive regulations. Using a literature review and descriptive approach, this

article provides a comprehensive perspective on the potential synergies between AI and

cryptocurrency and offers recommendations to support sustainable technological

development. The findings aim to provide valuable insights for academics, policymakers,

and technology practitioners to maximize benefits while managing associated

risks. Keywords: Digital Transformation, Artificial Intelligence, Cryptocurrency, Blockchain,

Disruptive Technologies. Abstrak. Transformasi digital terus mendorong inovasi di

berbagai sektor, dengan Artificial Intelligence (AI) dan cryptocurrency menjadi dua

teknologi disruptif utama yang membentuk lanskap global. Artikel ini mengeksplorasi

peluang dan tantangan yang muncul dari adopsi kedua teknologi tersebut. AI menawarkan

solusi otomatisasi, peningkatan efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis data,

sementara cryptocurrency membuka peluang dalam inklusi keuangan dan transparansi

melalui blockchain. Namun, penerapan keduanya menghadapi tantangan signifikan,

termasuk isu etika, volatilitas pasar, keamanan, serta kebutuhan regulasi yang adaptif. Melalui analisis literatur dan pendekatan deskriptif, artikel ini memberikan pandangan komprehensif tentang potensi kolaborasi antara AI dan cryptocurrency serta rekomendasi untuk mendukung pengembangan teknologi yang berkelanjutan. Hasil kajian 14 ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi teknologi untuk mengoptimalkan manfaat sambil mengelola risiko yang terkait. Kata Kunci: Artificial Intelligence, Blockchain, Cryptocurrency, Teknologi Disruptif, Transformasi Digital.

LATAR BELAKANG Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang tidak hanya melibatkan penerapan teknologi baru tetapi juga perubahan mendasar dalam pola pikir, proses, dan budaya organisasi untuk menciptakan nilai baru (Westerman et al., 2014). Proses ini bergantung pada kesiapan organisasi dalam mengadopsi teknologi dan merancang ulang proses bisnis untuk menghadapi era digital (Bughin et al., 2018). Salah satu teknologi utama dalam transformasi digital adalah Artificial Intelligence (AI), yang telah membawa revolusi dalam analitik data, memungkinkan perusahaan untuk memahami pelanggan dan pasar mereka dengan lebih baik (Brynjolfsson & McAfee, 2017). Namun, tantangan seperti privasi data, bias algoritmik, dan penggantian pekerjaan manusia masih menjadi isu utama yang harus diatasi (Russell & Norvig, 2020). Di sisi lain, cryptocurrency, yang diperkenalkan melalui Bitcoin oleh Nakamoto (2008), telah merevolusi cara manusia memandang uang dengan menawarkan transparansi, keamanan, dan desentralisasi dalam transaksi digital. Meskipun demikian, regulasi menjadi tantangan utama dalam pengadopsian cryptocurrency secara luas, terutama di negara-negara yang masih ragu dengan potensinya (Tapscott & Tapscott, 2016). Teknologi dasar cryptocurrency, yaitu 8 blockchain, memiliki potensi untuk mengubah berbagai sektor melalui transparansi dan desentralisasi (Swan, 2015), serta menciptakan peluang baru di luar keuangan, seperti pengelolaan identitas digital dan perlindungan hak kekayaan intelektual (Iansiti & Lakhani, 2017). Dengan memahami peluang dan tantangan ini, pendekatan yang tepat dapat

memastikan transformasi digital berjalan efektif dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. METODOLOGI 15 PENELITIAN Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang kompleks berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk menggali pandangan mendalam dari informan, memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang muncul selama proses wawancara (Patton, 2015). Selain itu, studi literatur yang komprehensif menjadi langkah penting untuk memahami konteks teoretis dan empiris dari fenomena yang diteliti (Webster & Watson, 2002). Analisis dokumen strategis,

Peluang dan Tantangan Transformasi Digital Artificial Intelligence dan Cryptocurrency 140 J-SIME - Vol. 1 No. 2 Desember 2024 seperti laporan tahunan perusahaan, kebijakan nasional, dan regulasi internasional, juga digunakan untuk memberikan wawasan yang kaya tentang dinamika organisasi dan lingkungan eksternal (Bowen, 2009). Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yang merupakan metode fleksibel 6 untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data (Braun & Clarke, 2006). Tahapan analisis tematik mencakup pengkodean, identifikasi tema, dan interpretasi data 3 untuk menghasilkan wawasan yang bermakna (Clarke & Braun, 2013). Selain itu, evaluasi SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan sebagai alat analisis yang sistematis untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan topik penelitian (Kotler & Keller, 2016; Gürel & Tat, 2017). Penelitian ini dilakukan melalui proses literatif, dimulai dari identifikasi isu utama hingga penyusunan rekomendasi berbasis temuan empiris, guna memastikan keakuratan dan kedalaman hasil penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014; Guba & Lincoln, 1985). Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang peluang 2 dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan AI dan cryptocurrency, serta implikasinya bagi pengambilan keputusan strategis. HASIL DAN

PEMBAHASAN Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) terus berkembang sebagai teknologi yang mampu mengotomatisasi proses kompleks, memecahkan masalah berbasis data, dan meningkatkan efisiensi di berbagai sektor. Dalam sepuluh tahun mendatang, AI diproyeksikan memainkan peran utama dalam mengembangkan teknologi otonom, termasuk kendaraan tanpa pengemudi, drone pintar, dan robot layanan. Salah satu aplikasi yang menjanjikan adalah dalam sektor kesehatan, di mana AI dapat mendeteksi penyakit lebih awal melalui analisis data medis yang akurat (Brynjolfsson & McAfee, 2017). Selain itu, AI juga akan mendorong pengembangan sistem pembelajaran personalisasi di bidang pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu (Atzori et al., 2021). Namun, **16 tantangan utama dalam pengembangan AI** meliputi keamanan data, bias algoritmik, dan dampak sosial. Isu etika dalam penggunaan AI, seperti keputusan otomatis dalam situasi berisiko tinggi, menjadi perhatian utama. Oleh karena itu,

pengembangan **17 AI yang bertanggung jawab memerlukan** regulasi yang ketat dan transparansi dalam algoritma yang digunakan (Iansiti & Lakhani, 2017). Aplikasi AI yang Akan Muncul dalam 10 Tahun ke Depan

1. Asisten Virtual yang Lebih Cerdas AI akan mampu memberikan layanan personalisasi dalam berbagai platform, termasuk perbankan, kesehatan, dan pendidikan. Contohnya adalah pengembangan **19 asisten virtual berbasis suara seperti** Amazon Alexa yang dapat membantu mengelola rutinitas harian hingga keuangan pribadi.
2. AI untuk Energi Terbarukan AI akan digunakan untuk mengoptimalkan distribusi energi, seperti mengelola jaringan listrik pintar (smart grid) dan memaksimalkan penggunaan energi terbarukan melalui analisis prediktif (Good et al., 2022).
3. Medis Presisi AI akan **2 menjadi alat penting dalam** pengobatan yang dirancang khusus untuk setiap individu berdasarkan profil genetik dan data kesehatan. Hal ini akan mendorong efisiensi dan akurasi pengobatan (Esteva et al., 2019).
4. AI dalam Transportasi Kendaraan tanpa pengemudi yang lebih aman dan efisien akan menjadi kenyataan, didukung oleh AI yang dapat menganalisis kondisi lalu lintas secara real-time

dan mengurangi kecelakaan. 5. AI untuk Pemberantasan Kejahatan Dunia Maya akan memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah serangan siber melalui pengawasan aktivitas digital secara real-time (Nguyen et al., 2023). 6. Pengelolaan Kota Pintar (Smart Cities) AI akan digunakan untuk mengelola infrastruktur kota secara efisien, termasuk sistem lalu lintas, pengelolaan sampah, dan optimalisasi penggunaan sumber daya publik. 7. Dengan berbagai aplikasi ini, AI diperkirakan akan menjadi komponen penting dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia, memberikan manfaat besar tetapi juga menuntut pengelolaan risiko yang lebih hati-hati.

Peluang dan Tantangan Transformasi Digital Artificial Intelligence dan Cryptocurrency 142 J-SIME - Vol. 1 No. 2 Desember 2024 Cryptocurrency

Cryptocurrency diperkirakan akan semakin matang dalam dekade mendatang, dengan adopsi yang lebih luas baik oleh individu maupun institusi besar. Teknologi blockchain yang mendukung cryptocurrency diprediksi akan menemukan aplikasi baru di luar keuangan, seperti manajemen rantai pasok, pencegahan penipuan, dan pengelolaan hak cipta (Tapscott & Tapscott, 2018). Stablecoin, sebagai bentuk cryptocurrency yang lebih stabil, dapat menjadi solusi untuk mengurangi volatilitas yang selama ini menjadi tantangan besar dalam penggunaan cryptocurrency. Selain itu, cryptocurrency memiliki potensi besar dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama di negara-negara berkembang yang memiliki akses terbatas ke layanan perbankan tradisional. Namun, tantangan seperti regulasi yang bervariasi di setiap negara, risiko keamanan siber, dan potensi penyalahgunaan untuk aktivitas ilegal harus diatasi melalui kerangka kebijakan global yang harmonis (Houben & Snyers, 2018). Prediksi Harga Cryptocurrency Berikut ini adalah 3 contoh koin dalam cryptocurrency yang memiliki market capital yang besar, yaitu yang nomor satu adalah Bitcoin (BTC) dan ada alternatif coin (altcoin) seperti Ethereum (ETH) dan Solana (Sol), tetapi ini hanya berupa prediksi harga untuk 10 tahun kedepan akan seperti apa perkembangan Cryptocurrency yang akan datang yang diambil dari beberapa sumber dalam bentuk tabel yang mencakup harga cryptocurrency saat ini per

tanggal 30 Desember 2024, prediksi untuk tahun 2025, 2030, dan 2034, serta sumber informasi: Gambar 1. prediksi harga 2024 – 2034

1. Bitcoin (BTC) Harga diproyeksikan meningkat secara signifikan setiap 5 tahun, mencapai \$1 juta pada 2034. Pertumbuhan ini didorong oleh adopsi yang terus meningkat dan keterbatasan pasokan Bitcoin. 2. Ethereum (ETH) Dengan adopsi teknologi seperti DeFi dan NFT, harga Ethereum diproyeksikan naik ke \$20,000 pada 2034. Ethereum menjadi pilihan utama dalam berbagai aplikasi blockchain. 3. Solana (SOL) Harga diperkirakan stabil meningkat dengan pengembangan ekosistem Solana, terutama di bidang blockchain gaming dan DeFi. Prediksi mencerminkan dukungan pasar yang terus bertumbuh. Kolaborasi AI dan Cryptocurrency Integrasi AI dan cryptocurrency membuka peluang inovasi baru yang signifikan. ³ AI dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi jaringan blockchain dengan mendeteksi pola transaksi yang mencurigakan dan mencegah penipuan. Sebaliknya, teknologi ⁸ blockchain dapat digunakan untuk mencatat proses pelatihan AI, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko bias algoritmik (Baldwin et al., 2020). Namun, kolaborasi ini memerlukan infrastruktur teknologi yang lebih kuat dan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan. KESIMPULAN Artificial Intelligence (AI) dan cryptocurrency merupakan teknologi yang telah menunjukkan potensi besar ² dalam berbagai sektor, mulai dari kesehatan, pendidikan, hingga keuangan. Dalam 10 tahun mendatang, perkembangan AI diprediksi akan menghadirkan aplikasi yang semakin canggih, ¹⁸ seperti asisten virtual yang lebih personal, teknologi medis presisi, dan pengelolaan kota pintar. Sementara itu, cryptocurrency akan terus berkembang sebagai alternatif sistem keuangan tradisional, dengan aplikasi blockchain yang lebih luas dan stabilitas yang meningkat melalui stablecoin. Namun, tantangan seperti regulasi, keamanan, dan etika harus diatasi untuk memastikan teknologi ini memberikan manfaat yang optimal.

PUSTAKA Atzori, M., Iera, A., & Morabito, G. (2021). [11 The Internet of Things: A Survey.](#)

Computer Networks, 54(15), 2787-2805. <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2021.04.005>

Baldwin, C. Y., Murray, F. E., & Scott Morton, F. M. (2020). Collaboration Between [21 Artificial Intelligence and Blockchain Technology: Challenges and Opportunities.](#)

Technology Innovation Management Review, 10(6), 35–45. Braun, V., & Clarke, V. (2006).

Using thematic analysis in psychology. Qualitative Research in Psychology, 3(2), 77–101.

<https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa> Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). The

Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies.

W. W. Norton & Company. Bughin, J., Manyika, J., & Woetzel, J. (2018). Navigating a

World of Disruption: The New Trends in Technology and Innovation. McKinsey Global

Institute. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design:

Choosing Among Five Approaches (4th ed.). Sage Publications. Esteva, A., Kuprel, B.,

Novoa, R. A., Ko, J., Swetter, S. M., Blau, H. M., & Thrun, S. (2019). Dermatologist-level

Classification of Skin Cancer with Deep Neural Networks. Nature, 542(7639), 115–118.

<https://doi.org/10.1038/nature21056> Good, D. M., Helbing, D., & Bañares-Alcántara, R.

(2022). AI in Renewable Energy Systems: Challenges and Opportunities. Renewable

Energy, 155, 941–953. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2021.06.022> Guba, E. G., &

Lincoln, Y. S. (1985). Naturalistic Inquiry. Sage Publications. Hadiningrat, K. P. S. S., V. A.

J. M. Silalahi, & F. P. Wardani. (2024). Opportunities and Challenges in Implementing

Information Technology Innovations in the Indonesian Education Sector. East Asian

Journal of Multidisciplinary Research, 3(8). Houben, R., & Snyers, A. (2018).

Cryptocurrencies and Blockchain: [4 Legal Context and Implications for Financial Crime,](#)

[Money Laundering and Tax Evasion.](#) European Parliament. Retrieved from

<https://www.europarl.europa.eu> Iansiti, M., & Lakhani, K. R. (2017). The Truth About

Blockchain. Harvard Business Review, 95(1), 118–127.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Nakamoto, S. (2008). ¹² *Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System*. Retrieved from <https://bitcoin.org/bitcoin.pdf>

Nguyen, T. Q., Jain, A., & Kumar, R. (2023). AI in Cybersecurity: Advances, Challenges, and Future Directions. *Journal of Information Security*, 14(2), 89–105. <https://doi.org/10.4236/jis.2023.142007>

Patton, M. Q. ⁹ (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (4th ed.). Sage Publications.

Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.

Sundari, Sri, V. A. J. M. Silalahi, F. P. Wardani, R. S. Siahaan, Shinta Sacha, Yanti Krismayanti, & Nisa Anjarsari. ¹ (2024). *Artificial Intelligence (AI) and Automation in Human Resources: Shifting the Focus from Routine Tasks to Strategic Initiatives for Improved Employee Engagement*. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(10), 4983–4996.

Swan, M. (2015). *Blockchain: Blueprint for a New Economy*. O'Reilly Media.

Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin and Other Cryptocurrencies Is Changing the World*. Penguin.

Tapscott, D., & Tapscott, A. (2018). ¹⁰ *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin and Other Cryptocurrencies Is Changing the World* (Updated Edition). Portfolio Penguin.

Wardani, F. P., Sisca Widiyastuti, & Hadassah Grace Ferisca. (2024a). The Evolution of Education in the Singularity Era: Facing the Opportunities and Challenges of Future Technologies. ¹ *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 2(4), 687–702.

Wardani, F. P., Sisca Widiyastuti, & Hadassah Grace Ferisca. (2024b). The Role of Informatics Teaching in Developing Critical Thinking and Computational Skills in High Schools. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 2(4), 671–686.

¹³ *Peluang dan Tantangan Transformasi Digital Artificial Intelligence dan*

Cryptocurrency 146 J-SIME - Vol. 1 No. 2 Desember 2024 Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading Digital: Turning Technology Into Business Transformation*. Harvard Business Review Press.

Sources

1	https://scholar.google.com/citations?user=DL6hIV8AAAAJ&hl=en INTERNET 2%
2	https://aihub.id/pengetahuan-dasar/teknologi-manfaatkan-ai INTERNET 1%
3	https://plisio.net/id/blog/blockchain-ai-partnership INTERNET 1%
4	https://www.econbiz.de/Record/cryptocurrencies-blockchain-legal-context-implications-financial-crime-money-laundering-tax-evasion-study-requested-tax3-committee-houben-robbby/10011922024 INTERNET 1%
5	https://www.kangedukasi.com/peran-ai-dalam-pendidikan-personalisasi-pembelajaran-untuk-setiap-siswa INTERNET <1%
6	https://jakarta.penerbitdeepublish.com/metode- analisis- data- kualitatif- jenis- pendekatan- pada- penelitian/ INTERNET <1%
7	https://stoppress.id/ai-untuk-pengembangan-smart-city-kota-pintar-dan-efisien/ INTERNET <1%
8	https://www.lintastechno.com/mengubah-dunia-dengan-blockchain-potensi-dan-tantangan/ INTERNET <1%
9	https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=1915688 INTERNET <1%
10	https://dl.acm.org/doi/10.5555/3051781 INTERNET <1%
11	https://www.researchgate.net/publication/222571757_The_Internet_of_Things_A_Survey INTERNET <1%
12	https://bitcoin.org/en/bitcoin-paper INTERNET <1%
13	https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/2204 INTERNET <1%

14	https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/diksar/article/download/8011/4036/30600 INTERNET <1%
15	https://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf INTERNET <1%
16	https://shofiactrags.blogspot.com/2024/11/tantangan-dan-etika-dalam-pengembangan.html INTERNET <1%
17	https://ftik.teknokrat.ac.id/etika-dalam-ilmu-data-menavigasi-tantangan-ai-yang-bertanggung-jawab/ INTERNET <1%
18	https://widya.ai/hal-yang-akan-terjadi-dengan-adanya-ai-dalam-10-tahun-kedepan/ INTERNET <1%
19	https://aihub.id/pengetahuan-dasar/asisten-virtual-cerdas INTERNET <1%
20	https://ratu.ai/ai-dalam-bidang-pengelolaan-energi-terbarukan/ INTERNET <1%
21	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0306457321002405 INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES	ON
EXCLUDE QUOTES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	OFF